

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Bahaya Erosi di pertanian lahan kering Kecamatan Tampahan berada pada kelas 3 dan 4. Bahaya erosi tertinggi di pertanian lahan kering Kecamatan Tampahan terjadi pada unit lahan ox.III yaitu sebesar 466.03 ton/ha/th dan bahaya erosi terendah terdapat pada unit lahan ic.I sebesar 63,87 ton/ha/th
2. Tingkat bahaya erosi yang terjadi di pertanian lahan kering Kecamatan Tampahan meliputi tingkat bahaya erosi sangat berat, berat dan sedang. Tingkat bahaya erosi sangat berat terjadi pada 3 unit lahan yaitu ic.IV, ox.III, dan ox.V. Tingkat bahaya erosi berat terjadi pada unit lahan ic.III dan ic.V. Tingkat bahaya erosi sedang terjadi pada unit lahan ic.I dan ox.I.

B. Saran

1. Harus dilakukan pengelolaan tanaman dan praktek konservasi pada lahan pertanian kering kecamatan Tampahan untuk menekan nilai faktor C dan P yaitu dengan melakukan pola penanaman tanaman tumpang sari tanaman tahunan dengan tanaman musiman, pembuatan teras sesuai dengan arah dan kemiringan lereng, serta melakukan pemakaian mulsa
2. Perlu adanya penyuluhan dari pemerintah atau dinas pertanian tentang tingkat bahaya erosi yang terjadi pada pertanian lahan kering di Kecamatan Tampahan serta dampak yang kemungkinan terjadi akibat erosi tersebut, sehingga masyarakat semakin sadar dan akan menerapkan praktek konservasi pada lahan pertanian.